

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, A., Rustaman, N. Y., Redjeki, S., & Choesin, D. N. (2010). Model Penulisan Buku Ajar Biologi SMA Berwawasan Ekologi dan Lokal untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*. 1(1). 1-8.
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., Karyono, T. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Andesmora, E. V., Muhadiono, M., & Hilwan, I. (2017). Ethnobotanical Study of Plants Used by People in Hiang Indigenous Forest Kerinci, Jambi. *Journal of Tropical Life Science*.7(2). 95-10.
- Anggraini,P & Kusniarti, T. (2015). The Insertion of Local Wisdom into Instructional Materials of Bahasa Indonesia for 10th Grade Students in Senior High School . *Journal of Education and Practice*.6 (33). 89-92.
- Ardan, A. S., Ardi, M., Hala, Y., Supu, A., & Dirawan, G. D. (2015). Needs Assessment to Development of Biology Textbook for High School Class X-Based the Local Wisdom of Timor. *International Education Studies*, 8(4), 52-59.
- Asra & Sumiati. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Ataupah. (2004). *Peluang Pemberdayaan Kearifan Lokal DalamPembangunan Kehutanan*. Kupang.
- Aulia, TOS, & Dharmawan, AH. (2010). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya air di Kampung Kuta. *Jurnal Trans disiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Volume 4. Nomor 3 Tahun 2011.
- Bagus, L. (2002). *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiyono. (2007). Nilai-Nilai Kepribadian dan Perjuangan Bangsa Indonesia.Bandung : Alfabeta.
- Creswell, JW. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, JW. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Dahliani, D, Soemarno, I., & Setijanti, P. (2015). Local Wisdom In Built Environment In Globalization Era. *International Journal Of Education And Research*. 3 (6). 157-166.

- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Deveci, H. (2015). Value Education Through distance Learning: Opinions of Students who already Completed Value Education. *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE*. 16 (1). 112-126.
- Dewi, N. I., Poedjiastoeti, S., & Prahani, B. K. (2017). Elsii Learning Model Based Local Wisdom To Improve Students' Problem Solving Skills And Scientific Communication. *International Journal of Education and Research*. 5(1). 107-118.
- Djulia, E. (2005). *Peran Budaya Lokal Dalam Pembentukan Sains: Studi Naturalistik Pembentukan Sains Siswa Kelompok Budaya Sunda Tentang Fotosintesis Dan Respirasi Tumbuhan Dalam Konteks Sekolah Dan Lingkungan Pertanian*. Sumber : Program Studi Pendidikan IPA, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Fauzi, A & Anna, Z. (2013). The complexity of the institution of payment for environmental services: A case study of two Indonesian PES schemes. *Ecosystem Services*. 6 (2013). 54-63.
- Fraenkel J,R. (1977). *How to Teach About Values, An Analytic Approach*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Hadi, R. (2015). The Integration of Character Values in the Teaching of Economics: A Case of Selected High Schools in Banjarmasin. *International Education Studies*. 8 (7), 11.
- Hakam, A.K. (2007). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayes, C., Fulton, J., Devlin, S., Westwood, D., Garfield, I., Beardmore, P., ... & Bingle, L. (2016). Perception of academic learning environments and perceived impact on articulation of employability; a mixed methods study. *Journal of Learning Development in Higher Education*. (10). 1-19.
- <http://kbbi.web.id/nilai> diakses pada tanggal 20 maret 2017.
- Hudson, D. (1993). In Search of a Rationale for Multicultural Science Education. *Science Education*. 77 (6), 585-711.
- Hw, Paidi. (2012). Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya dalam upaya Peningkatan Kemampuan dan Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Biologi*. 9 (1).
- Irianto, A.M. (2009). *Mahasiswa dan kearifan lokal*. Diakses dari <http://staff.undip.ac.id/sastra/agusmaladi>, tanggal 1 Mei 2017.

- Islamuddin. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Civic Culture Pada Budaya Suku Talang Mamak*. Sumber : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Istiawati, N.F. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat *Ammatoa* Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *CENDIKIA*. 10 (1). 1-18.
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila, Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendikbud. (2012). *Panduan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kerinci Nomor 226 Tahun 1993 Tentang Pengukuhan Pengelolaan Ruang Hutan Adat Desa Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air Dua Kecamatan Sitingau Laut.
- Koentjaraningrat. (1998) . *Pengantar Antropologi. Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lasmi, N. W. D., Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., & Hum, M. (2015). Peninggalan Purbakala Di Pura Subak Apuan, Singapadu, Sukawati Gianyar, Bali (Sejarah, Struktur Dan Potensinya) Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Sma. *Jurnal Widya Winayata*. 3(1).
- Leksono, S. M. (2016). The Impact of Mini Research Learning Based on Local Wisdom Towards The Ability Mastership Of Biology Conservation Content. *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 13(1) 2016. 575-578.
- Lincoln, Y S. & Guba, E G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications, California.
- Maleong, L.J (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mannan, M N. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Tipe Webbed Tema Pelestarian Lereng Gunung Sindoro-Sumbing Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menggali Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Kelas VII*. Sumber : Program Studi Pendidikan IPA, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Mariane. I. (2014). *Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan Adat*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Meliono, I. (2011). Understanding the Nusantara Thought and local wisdom as an aspect of the Indonesian Education. *TAWARIKH*, 2(2). 221-245.

- Mudriah. (2012). *Pendidikan Nilai Liliyuran Dalam Masyarakat Suku Baduy Melalui Pembelajaran Sejarah (Penelitian Etnografi Di SMP Negeri 4 Leuwi damar Kabupaten Lebak Provinsi Banten)*. Sumber : Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Mulyana, M. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya.
- Mungmachon, R. (2013). Knowledge and Local Wisdom:Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2 (13).174-181.
- Murphy, E. F., Snow, W. A., Carson, P. P., & Zigarmi, D. (1997). Values, sex differences and psychological androgyny. *International Journal of Value-Based Management*, 10(1), 69-99.
- Nadlir. (2014). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal pendidikan Agama Islam*. 2(2). 300-330.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Neuman, W. L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nursalam, N. (2016). Kebijakan Pelestarian Sumber Daya Hutan Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Geografi Gea*. 10 (1).
- Oktoyoki, H., Suharjiti, D. & Saharuddin. (2016). Pengelolaan sumber daya hutan di kerinci oleh Kelembagaan adat. *Risalah kebijakan pertanian dan lingkungan*, 1 (3). 40-51.
- Ozsoy, S., Ertepinar, H., & SAĞLAM, N. (2012). Can eco-schools improve elementary school students' environmental literacy levels?.
- Pamelasari, N. (2013). Kandungan Nilai Kearifan Lokal Dalam Leksikon Batik Trusmi (Kajian Etnolinguistik). Sumber : Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Parmin, P. (2015). Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPA di SMP. *Prosiding KPSDA*. 1(1).
- Pawar, K.V. & Rothkar, R.V. (2015). Forest Conservation & Environmental Awareness. *Procedia Earth and Planetary Science*. 11(2015). 212-215.

- Permenhut No. 62 Tahun 2013 *tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.44/Menhut-II/2012 Tentang Pengukuhan Kawasan Hutan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Peursen, V. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Pratap, D. (2010). Community Participation and Forest Policies in India: An Overview. *Social Change*. 40 (3). 235–256.
- Putusan MK Nomor 35/ PUU-X/ 2012.
- Purnama, C. (2010). *Pengelolaan Hutan Adat Berdasarkan Kearifan Lokal Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. Tesis S2 Pada Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta. Padang : Tidak diterbitkan.
- Raden, B. & Nababan A. (2003). *Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Adat*. Makalah dalam Kongres Kehutanan III. http://dte.gn.apc.org/AMAN/publikasi/Pengelolaan_Hutan_Berbasis.html [16 Mei 2017].
- Rahmadi, T. (2015). *Hukum Lingkungan Di Indonesia*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahyono, F. X. (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Rohani, A & Ahmadi, A. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka
- Rohani, A. (2014). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Salim, E. (1981). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Santika, T., Meijaard, E., Budiharta, S., Law, E. A., Kusworo, A., Hutabarat, J. A., & Ekaputri, A. D. (2017). Community forest management in Indonesia: Avoided deforestation in the context of anthropogenic and climate complexities. *Global Environmental Change*. 46. 60-71.
- Santrock, J.W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw Hill.
- Sartini. (2004). “Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati”. *Jurnal Filsafat*. Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2. Yogyakarta: UGM
- Satori, D & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedyawati, E. (2007). *Budaya indonesia kajian arkeologi, seni dan sejarah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal : hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta : Asosiasi Taradisi Lisan (ATL).

- Sinaga, L.Y. (2015). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam (Orang Rimba) Provinsi Jambi Terhadap Pengelolaan Hutan Taman Nasional Bukit Dua Belas Sebagai Sumber Belajar Biologi*. (Tesis). Sumber : Program Studi Pendidikan Biologi, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Sklar, A. Y., & Fujita, K. (2017). On When and How Identity Value Impacts Self-Control Decisions. *Psychological Inquiry*, 28(2-3), 153-156.
- Soeriaatmadja, R.E. (2000). *Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suastra, I W. (2010). Merekonstruksi Sains Asli (indigenous Science) Dalam Rangka Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.38(3).377-396
- Suastra, IW & Tika, K. (2011). Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal Di SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 5(3). 258-27
- Suasih, N. N. R., Saskara, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Budhi, M. K. S. (2017). Which One is Stronger to Affect Innovation Adoption by Balinese Farmers: Government Role or Local Wisdom?. *Journal of Sustainable Development*. 10(3). 93-104
- Subali, B., Sopyan, A., & Ellianawati, E. (2015). Developing local wisdom based science learning design to establish positive character in elementary school. *Indonesian Journal of Physics Education*. 11(1). 1-7.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Angkasa
- Sudjana, N & Rivai A. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjarwo. (1989). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediatama Sarana Perkasa
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2009). *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, FakultasMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarga, E. (2017). Spatial Indicators for Human Activities May Explain the 2015 Fire Hotspot Distributionin Central Kalimantan Indonesia. *Tropical Conservation Science*. 10. 1–9

- Sya'ban, M. F. (2014). Kepedulian Lingkungan Dengan Pembelajaran Ipa Terintegrasi Kearifan Lokal. *QUANTUM*. 5(2). 82-86.
- Tim MKU PLH. (2014). *Pendidikan lingkungan hidup*. Universitas Negeri Semarang : PUSBANG MKU/MKDK
- Towaf, SM (2016). The National Heritage of Ki Hadjar Dewantara in Tamansiswa About Culture-Based Education and Learning. *Journal of Education and Practice*. 7 (23). Hlm 167-176
- Ulavere, P. & Veisson, M. (2015). Values and Values Education in Estonian Preschool Child Care Institutions. *Journal of Teacher Education for Sustainability*. 17 (2). 108-124.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Vitasurya, VR. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 216 (2016). 97 – 108.
- Wagiran. (2011). Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal Dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*. 3(3). 85-100
- Widyanti, T. (2014). *Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Sebagai Sumber Belajar IPS*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan
- Weber, J. (1993). Exploring the relationship between personal values and moral reasoning. *Human Relations*, 46 (4), 435-463.
- Yudianto, S. A. (2012). Pembelajaran Sains Biologi Menggunakan Nuansa Nilai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1).
- Yuliana. (2017). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Ngata Toro Dalam Mengelola Sumber Daya Hutan Di Taman Nasional Lore Lindu Sebagai Sumber Belajar Biologi*. (Tesis). Sumber : Program Studi Pendidikan Biologi, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.